

TUGAS AKHIR

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI DANA KAS KECIL
PADA THE WESTIN RESORT AND SPA UBUD, BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI PUTU ANGELLIA PRATIWI
NIM : 2215613214**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI DANA KAS KECIL PADA THE WESTIN RESORT AND SPA UBUD, BALI

Ni Putu Angellia Pratiwi

2215613214

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Setiap perusahaan memerlukan adanya pengelolaan keuangan yang akurat dan efisien agar meminimalkan risiko keuangan, terutama dalam membiayai pengeluaran operasional yang bersifat mendesak dan relatif kecil. Untuk membiayai pengeluaran tersebut, dana kas kecil memiliki peran penting untuk menangani transaksi secara tunai yang tidak praktis jika dilakukan melalui pembayaran dalam bentuk cek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi dana kas kecil pada The Westin Resort and Spa Ubud, Bali serta mengetahui kesesuaiannya dengan PSAK No. 207 tahun 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara dengan *junior accountant* dan *general cashier* serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan tidak melakukan penjurnalan pada saat pembentukan kas kecil, melainkan hanya mencatat kas kecil melalui register pembentukan kas kecil. Dalam pengukuran, nilai transaksi tidak dicatat secara rinci berdasarkan bukti pengeluaran aktual, melainkan dicatat berdasarkan pengelompokan akun beban saat pengisian kembali. Hal tersebut belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 207 Tahun 2024.

Kata Kunci: *Kas Kecil, Pengelolaan kas kecil, Metode Dana Tetap, Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil*

***ANALYSIS OF PETTY CASH FUND ACCOUNTING TREATMENT
AT THE WESTIN RESORT AND SPA UBUD, BALI***

Ni Putu Angellia Pratiwi

2215613214

(D3 Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

Every company needs accurate and efficient financial management in order to minimize financial risks, especially in financing urgent and relatively small operational expenses. To finance these expenses, petty cash funds have an important role to handle cash transactions that are impractical if made through payments in the form of checks. This study aims to determine how the accounting treatment of petty cash funds at The Westin Resort and Spa Ubud, Bali and determine its compliance with PSAK No. 207 of 2024. The research method used is qualitative analysis with data collection techniques and instruments used through interviews with junior accountant and general cashier and documentation. The results showed that the company did not do journaling at the time of petty cash formation, but only recorded petty cash through the register of petty cash formation. In measurement, the transaction value is not recorded in detail based on evidence of actual expenditure, but is recorded based on the grouping of expense accounts when replenishing. This is not in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 207 of 2024.

Keywords: *Petty Cash, Petty cash management, Fixed Fund Method, Accounting Treatment of Petty Cash Funds*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
PRASYARAT GELAR AHLI MADYA.....	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	v
PERSETUJUAN USULAN PROPOSAL PENELITIAN.....	vi
SURAT PENETAPAN KELULUSAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Kesenjangan	5
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Standar Aktivitas	7
B. Praktik Baik Aktivitas	15
BAB III METODE PENULISAN	32
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas	32

B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
BAB IV PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Objek Penulisan	37
B. Deskripsi Aktivitas	45
C. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP.....	63
A. Simpulan	63
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	68



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Register Pembentukan Dana Kas Kecil	49
Tabel 4. 2 Laporan Penggunaan Dana Kas Kecil.....	50
Tabel 4. 3 Jurnal Pengisian Kembali Kas Kecil.....	53
Tabel 4. 4 Jurnal Pembentukan Dana Kas Kecil	56
Tabel 4. 5 Data Pengeluaran Dana Kas Kecil per November 2024	57
Tabel 4. 6 Jurnal Pengisian Kembali Dana Kas Kecil	60
Tabel 4. 7 Analisis Kesesuaian Perlakuan Akuntansi Kas Kecil.....	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi The Westin Resort and Spa Ubud, Bali..... 39

Gambar 4. 2 Struktur Organisasi *Finance Department* 40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Penggunaan Dana Kas Kecil Bulan November 2024.....	69
Lampiran 2. Rekapun Akun <i>Associate Relations-Miscella</i>	71
Lampiran 3. Rekapun Akun <i>Cleaning Supplies</i>	71
Lampiran 4. Rekapun Akun <i>Food Cost</i>	71
Lampiran 5. Rekapun Akun <i>Guest Supplies</i>	72
Lampiran 6. Rekapun Akun <i>Health and Beauty Products</i>	72
Lampiran 7. Rekapun Akun <i>Maintenance Supplies</i>	72
Lampiran 8. Rekapun Akun <i>Miscellaneous</i>	72
Lampiran 9. Rekapun Akun <i>Miscellaneous Cost</i>	73
Lampiran 10. Rekapun Akun <i>Operating Supplies</i>	73
Lampiran 11. Rekapun Akun <i>Printing & Stationary</i>	74
Lampiran 12. Laporan Kas Kecil Pada Bulan November 2024.....	75
Lampiran 13. Bukti Transaksi Pengeluaran Dana Kas Kecil.....	77
Lampiran 14. Formulir Pengajuan Kas Kecil	78
Lampiran 15. Hasil Pengumpulan Data	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata di Bali merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan perekonomian daerah maupun nasional. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Provinsi Bali, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Bali pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 20,10% dibandingkan tahun sebelumnya. pertumbuhan kunjungan wisatawan ke Bali tetap berlanjut di awal tahun 2025, ditandai dengan kenaikan jumlah wisatawan sebesar 4,47%. Secara keseluruhan, sektor pariwisata tetap menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi Bali.

Peningkatan jumlah wisatawan tersebut berdampak langsung pada peningkatan aktivitas sektor perhotelan sebagai penyedia layanan akomodasi, makanan, minuman serta layanan tambahan lainnya. Dengan meningkatnya kunjungan wisatawan, hal tersebut berpengaruh pada tingkat hunian serta permintaan layanan hotel yang juga berdampak pada sistem manajemen operasional, termasuk pada aspek pengelolaan keuangan menjadi semakin penting. Salah satu bagian penting dalam pengelolaan keuangan yaitu pengelolaan kas yang meliputi penerimaan dan pengeluaran kas.

Kas merupakan aset paling lancar atau *liquid* yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sebagai alat tukar transaksi. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam PSAK No.207 tahun 2024 tentang Laporan Arus Kas, kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro (*demand deposits*). Dalam operasional hotel, penerimaan kas umumnya berasal dari pendapatan penjualan kamar, makanan dan minuman serta layanan tambahan lainnya. Namun, untuk memenuhi kebutuhan operasional hotel demi kelancaran kegiatan tersebut, perusahaan melibatkan pengeluaran kas, baik melalui sistem kredit maupun tunai yang bertujuan untuk mempermudah proses pembayaran, pengelolaan keuangan dan kelancaran operasional perusahaan. Pengeluaran kas secara kredit digunakan untuk pembayaran yang memiliki nominal besar atau berjangka waktu tertentu seperti membayar vendor, membeli stok barang, makanan dan minuman dalam jumlah besar. Sedangkan pengeluaran secara tunai merupakan pengeluaran yang dapat dilakukan secara tunai dan relatif kecil.

Kelancaran pengeluaran bersifat kecil, cepat serta berulang, perusahaan menggunakan kas kecil sebagai dana untuk membiayai pengeluaran tersebut seperti pembelian ATK, biaya transportasi serta kebutuhan lainnya (Sukarman & Sudrajat, 2024). Dana kas kecil dibentuk untuk memperlancar kegiatan operasional yang sifatnya membiayai pengeluaran rutin dengan jumlah yang relatif kecil (Nuraini et al., 2024). Meskipun jumlahnya relatif kecil, pencatatan dan pengelolaan akuntansi dana kas kecil tetap dilakukan dengan baik agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku serta

menghindari potensi penyalahgunaan dana. Dalam praktik akuntansi, terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mengelola dana kas kecil, salah satunya metode *imprest*. Metode ini menetapkan jumlah dana tetap dan pengisian kembali dilakukan hanya sebesar jumlah yang telah dikeluarkan. Tujuannya adalah untuk mempermudah pengendalian ataupun pencatatan dana kas kecil secara efisien dan transparan.

The Westin Resort and Spa Ubud, Bali merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang berlokasi di Jl. Lodtunduh, Singakerta, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali. Dalam pengeluaran kas secara tunai, perusahaan menggunakan dana kas kecil dengan menerapkan pencatatan kas kecil menggunakan metode dana tetap (*imprest fund method*). Hal ini dapat ditunjukkan melalui penetapan jumlah dana kas kecil dalam nominal yang tetap. Atas kebijakan perusahaan, saldo dana kas kecil dibentuk sebesar Rp30.000.000,00 dalam 1 periode (1 bulan) untuk membiayai pengeluaran atau pembelian tunai yang nominalnya relatif kecil dan tidak efisien jika dilakukan melalui pembelian secara kredit. Sesuai dengan kebijakan perusahaan, pengeluaran yang menggunakan dana kas kecil yaitu seperti pembelian ATK, pembelian bahan bakar kendaraan, pembelian konsumsi, serta pembelian kebutuhan operasional kecil lainnya yang sifatnya mendesak dan tidak memungkinkan dilakukan melalui sistem permintaan (*purchase request*). Adapun kebijakan lainnya terkait penggunaan kas kecil yaitu dana kas kecil yang digunakan untuk pengeluaran tidak melebihi Rp 2.500.000,00 per transaksi, penggunaan kas

kecil hanya untuk situasi darurat dan terbatas, pengeluaran kas kecil harus disertai dengan bukti penerimaan atau dokumen pendukung lainnya serta disetujui oleh kepala departemen yang bersangkutan, pengeluaran kas kecil di *review* oleh *Director of Finance* atau *junior accountant* untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan sudah sesuai dengan prosedur serta kas kecil dikelola oleh *General Cashier* sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk mencairkan dana kas kecil.

Pengelolaan pada kas kecil yang cenderung buruk dapat mempengaruhi kelancaran operasional perusahaan serta laporan keuangan. Dalam pengelolaan dana kas kecil di The Westin Resort and Spa Ubud, Bali belum berjalan baik serta belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK. Ketidaksesuaian tersebut dapat dilihat dari pencatatan dana kas kecil yaitu tidak adanya pencatatan atau penjurnalan saat pembentukan kas kecil. Hal tersebut terjadi karena perusahaan merasa sudah cukup memiliki bukti pengisian kas kecil hanya dengan register pembentukan kas kecil.

Penelitian ini memfokuskan pada analisis penerapan perlakuan akuntansi dana kas kecil berdasarkan PSAK No.207 Tahun 2024. Dengan menggunakan kerangka PSAK No. 207, penelitian ini mengevaluasi bagaimana metode *imprest* dan pencatatan kas kecil diterapkan secara praktis di The Westin Resort and Spa Ubud, sehingga dapat mengidentifikasi kesesuaian atau ketidaksesuaian praktik perusahaan dengan standar akuntansi yang berlaku. Analisis tersebut diharapkan memberikan gambaran yang lebih terperinci dan relevan mengenai

penerapan akuntansi kas kecil di sektor perhotelan, sekaligus memberikan rekomendasi perbaikan yang mendukung pelaporan keuangan yang lebih akurat dan transparan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk membahas terkait “Analisis Perlakuan Dana Kas Kecil Pada The Westin Resort and Spa Ubud, Bali”.

B. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan kesenjangan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil pada The Westin Resort and Spa Ubud, Bali?
2. Apakah Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil Pada The Westin Resort and Spa Ubud, Bali telah sesuai dengan PSAK No. 207 Tahun 2024?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan kesenjangan di atas, maka terdapat tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perlakuan akuntansi dana kas kecil yang diterapkan pada The Westin Resort and Spa Ubud, Bali.
2. Untuk menganalisis kesesuaian perlakuan akuntansi dana kas kecil pada The Westin Resort and Spa Ubud, Bali dengan PSAK No. 207 Tahun 2024.

2. Manfaat Penulisan

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Bagi The Westin Resort and Spa Ubud, Bali

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta informasi yang dapat dipertimbangkan oleh pihak industri sebagai bahan evaluasi terhadap perlakuan akuntansi dana kas kecil pada The Westin Resort and Spa Ubud, Bali.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi atau bahan kajian pihak yang berkepentingan untuk mengembangkan terkait perlakuan akuntansi dana kas kecil.

3) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana bagi mahasiswa sebagai referensi dukungan dalam memperdalam pemahaman pengetahuan mengenai perlakuan akuntansi dana kas kecil dalam perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai perlakuan akuntansi dana kas kecil pada The Westin Resort and Spa Ubud, Bali serta perbandingan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 207 Tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa:

1. Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil pada The Westin Resort and Spa Ubud, Bali

- 1) Pembentukan Dana Kas Kecil

The Westin Resort and Spa Ubud, Bali mengakui bahwa kas kecil sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan. Perusahaan membentuk dana kas kecil dengan menggunakan metode dana tetap (*Imprest Fund Method*) sebesar Rp30.000.000,00 per bulan (1 periode). Pembentukan dana tersebut dilakukan setiap tanggal 01 November 2024 atau awal bulan, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran operasional rutin yang bersifat mendesak dan bernilai kecil. Namun, perusahaan tidak melakukan penjurnalan saat pembentukan kas kecil, melainkan hanya mencatat dalam register pembentukan kas kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan sudah merasa cukup mencatat dengan register pembentukan dana kas kecil.

2) Pengeluaran Dana Kas Kecil

Dana kas kecil digunakan untuk membiayai pengeluaran operasional yang sifatnya rutin, mendesak dan relatif kecil. Pengeluaran tersebut wajib disertai dengan bukti transaksi seperti nota, *Invoice*, dan kuitansi dan disetujui oleh kepala departemen terkait. Perusahaan tidak melakukan pencatatan atau penjurnalan pada saat terjadinya transaksi melainkan dicatat melaluo laporan penggunaan kas kecil yang dikelola oleh *general cashier*.

3) Pengisian Kembali Dana Kas Kecil

Perusahaan melakukan pengisian kembali dana kas kecil setiap akhir bulan yaitu pada tanggal 30 November 2024 sebesar total pengeluaran yang terjadi selama periode tersebut. Dalam proses ini, perusahaan menyusun jurnal pengisian kembali berdasarkan pengelompokan akun sesuai jenis biaya. Jurnal tidak dibuat berdasarkan rincian setiap transaksi, melainkan dijumlahkan berdasarkan akun yang sesuai dengan uraian transaksi. Dalam hal ini, laporan penggunaan kas kecil berperan sebagai bukti pendukung dalam proses jurnal pengisian kembali.

4) Selisih Dana Kas Kecil

Perusahaan melakukan pemeriksaan saldo kas kecil setiap akhir periode untuk memastikan jumlah kas fisik sesuai dengan saldo yang tercatat dalam pembukuan. Pada periode penelitian, tidak ditemukan adanya selisih kas kecil, sehingga jumlah kas fisik sama dengan saldo

buku. Dalam kondisi ini, selisih kas kecil tidak memerlukan jurnal penyesuaian karena seluruh pengeluaran telah dicatat secara akurat dan pengisian kembali kas kecil telah dilakukan dengan tepat.

2. Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil dibandingkan dengan PSAK No. 207 Tahun 2024

1) Pengakuan

Pengakuan dana kas kecil diakui sebagai aset lancar pada saat tersedia untuk digunakan dalam kegiatan operasional, sehingga adanya jurnal pembentukan kas kecil. Namun, pada penerapannya, The Westin Resort and Spa Ubud, Bali tidak melakukan penjurnalan saat pembentukan kas kecil. Hal ini menyebabkan ketidaksesuaian dengan ketentuan PSAK No. 207 Tahun 2024.

2) Pengukuran

Pengukuran dana kas kecil pada The Westin Resort and Spa Ubud, Bali belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 207 Tahun 2024. Dalam pengisian kembali, pencatatan dilakukan dengan mengelompokkan akun beban tanpa mencatat rincian setiap transaksi secara individual.

3) Penyajian

Dalam laporan keuangan, dana kas kecil diakui sebagai bagian aset lancar dalam laporan posisi keuangan. Namun, tanpa adanya penjurnalan pada saat pembentukan dana kas kecil, informasi yang tercermin dalam laporan keuangan menjadi kurang lengkap.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, dapat disampaikan saran yang dapat di gunakan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan yang disajikan, disarankan perusahaan agar melakukan penjurnalan pada saat pembentukan dana kas kecil. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa dana kas kecil tercatat lengkap dan akurat sebagai bagian dari aset lancar, sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 207 Tahun 2024 serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan.
2. Disarankan perusahaan melakukan pemisahan fungsi dengan membentuk kasir kecil yang terpisah dari *General Cashier* guna memperkuat pengendalian internal, meminimalkan risiko kesalahan, dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana kas kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. (2021). *Intermediate Accounting Edisi 9*. UPP STIM YKPN.
- Budiartini, K. A. (2022). *Analisis Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil pada Cattamaran Beach Club*.
- Martani, D. (2024). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2* Jakarta : Salemba Empat.
- Faisal, A., Yosepha, S. Y., Widodo, S., & Purnomo, L. B. (2025). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas terhadap Pengendalian Internal Kas pada PT . 5(6), 1645–1650.
- Febriyanthi, N. P. P. (2024). Analisis Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) pada Hilton Bali Resort.
- IAI (2024). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 207: Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).
- Nuraini, Nurin; Rahma, M. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) pada PT Ingress Technologies Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9, 684–694.
- Pratama, G. A. (2024). *Analisis Pencatatan Petty Cash Pada Aleva Villa Seminyak*.
- Pujianti, N. L. P. A. (2023). *Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil (Petty Cash) pada Hotel Aloft Bali Seminyak*.
- Santi Dewi, K. (2024). Evaluasi Pengelolaan Dana Kas kecil Pada Kuta Beach Hotel Dengan Menggunakan Metode Dana Tetap.
- Soemarso, S. R. (2020). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung
- Sukarman, F. A., & Sudrajat, A. (2024). Analisis Penerapan Metode *Fluctuating Fund System* Dalam Pengelolaan Kas Kecil (*Petty Cash*) Pada PT. Artha Utama Sejahtera. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(2), 702–708.